BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung pada materi sudut pusat dan sudut keliling lingkaran Tahun Ajaran 2018/2019, sesuai dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dimana diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Alat Peraga terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Tulungagung dari dua sampel kelas yang diambil yaitu kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang didapat sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan 0,00 < 0,005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Agung Ayu Wulandari, dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Genertif terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara", dimana diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran generatif berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Model pembelajaran ini juga menuntut keterlibatan siswa dalam menggali informasi dari berbagai sumber sehingga siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan minat dalam belajarnya meningkat. [1]

Model pembelajaran generatif memberikan hasil yang efektif, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Lusiana,dkk yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk Pelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang" dalam penelitian Lusiana disebutkan bahwa selama diterapkan model pembelajaran generatif keaktifan siswa dikategorikan sangat tinggi dengan rata-rata presentasi skor 81,8%,[2] sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya keaktifan siswa mengindikasikan tingkat minat belajar siswa yang tinggi.

Model pembelajaran generatif merupakan pola membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan yang bersifat menerangkan dengan kaidah-kaidah yang dikaji secara aktif dan menarik. Selain itu, dalam pembelajaran generatif siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal rumus dan mengerjakan

---

[1] I Gusti Agung Ayu Wulandari, dkk.*"Pengaruh Model Pembelajaran Genertif terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara"*,Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,Vol.4, No.1,2014

[2] Lusiana, dkk."Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk Pelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang",Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3, No.2,2009

latihan saja, akan tetapi dituntut dan dibiasakan untuk memahami konsep dan membangun pemahamannya sendiri.

Penerapan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga sangatlah efektif digunakan, Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan mereka berdasarkan materi yang diperoleh sebelumnya, serta mampu memvisualisasikan materi melalui alat peraga, sehingga mempermudah siswa memahami materi dan juga memacu siswa untuk terlibat aktif.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tuungagung" diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Tulungagung dari dua sampel kelas yang diambil yaitu kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang didapat sebesar 0,00. Berdasarkan dasar

pengambilan keputusan 0,00 < 0,005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cut Luthfia Harum,dkk yang berjudul "Penerapan Model Generatif Berbantu Simulasi *Physics Education Technology (PHET)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa XI-MIA 3 SMAN 12 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016", dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran generatif berbantu simulasi *PhET* pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIA 3 di SMAN 12 Banda Aceh baik dari segi ketuntasan individual maupun ketuntasan klasikal. Presentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan juga meningkat yaitu 62%, 72%, dan 93%. Tanggapan dari siswa pun cenderung positif, dimana 86% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Generatif Berbantu Simulasi *Physics Education Technology (PHET)* pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke ini.[3]

Penelitian terdahulu lainnya, yang menyatakan pengaruh positif dari model pembelajaran generatif adalah penelitian yang dilakukan oleh Zuari Anzar,dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan

---

[3] Cut Luthfia Harum, dkk *"Penerapan Model Generatif Berbantu Simulasi Physics Education Technology (PHET) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa XI-MIA 3 SMAN 12 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016"*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika, Vol.2, No.1, 2017

Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kendari", dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep mtematis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran generatif memiliki hasil belajar rata-rata 61,77 dan varians 126,16. Sedangkan rata-rata kemapuan pemaham konsep matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran generatif adalah 78.93 dan 138,78.[4] Sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh Zuari Anzar,dkk maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran generatif berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis, dimana hal itu dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang meningkat.

Meningkatnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, kemandirian, sikap, minat belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi prasarana, lingkungan, guru, kurikulum dan metode mengajar guru. Model pembelajaran generatif dapat memberikan pengaruh posistif mencakup faktor eksternal maupun internal hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini efektif untuk digunakan. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran disini bermanfaat adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta dapat memotivasi dan merangsang belajar siswa, bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

---

[4] Zuari Anzar,dkk *"Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kendari"*,Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.10, No.1, 2019

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tuungagung" diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Alat Peraga terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negri 4 Tulungagung, dari dua sampel kelas yang diambil yaitu kelas VIII H sebagai kelas kotrol dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Berdasarkan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillace trace, wilk lambda, hotelling's trace,* dan *Roy's lagest root* sebesar $0{,}000 < 0{,}05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test *of between subjects effect* nilai angket memberikan harga F sebesar 13.558 dengan signifikansi 0,000 sedangkan pada nilai *posttest* diperoleh harga F sebesar 83.305 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran generatif berbasis alat peraga telah

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Sugiana,dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Laboratorium Virtual terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa pada Materi Momentum dan Impuls" yang menyatakan bahwa kemampuan akhir penguasaan konsep berbeda dengan kemampuan awalnya. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan, namun peningkatan eksperimen lebih baik daripada peningkatan pada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran generatif berbantuan media laboraturim virtual.[5]

Penelitian terdahulu lain yang menyatakan pengaruh positif dari model pembelajaran generatif adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti awadah dan Hana Anisah yang berjudul "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan model Pembelajaran Generatif di SMP Negeri 13 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015" menyatakan bahwa, kemampuan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik, hal ini dilihat dari hasil belajar yang mereka capai. Sedangkan respon siswa secara keseluruhan menunjukkan kualifikasi setuju terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran generatif karena model

---

[5] I Nyoman Sugiana,dkk,*"Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Laboratorium Virtual terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa pada Materi Momentum dan Impuls"*, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Vol.2, No.2, 2017

pembelajaran generatif membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan mudah mengingat materi pelajaran.[6]

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran generatif berbasis alat peraga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh model pembelajaran generatif berbasis alat peraga terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tuungagung" diterima.

---

[6] Siti awadah dan Hana Anisah, *"Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan model Pembelajaran Generatif di SMP Negeri 13 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015"*, EDU-MAT, Vol.3, No.2, 2015